

## BAB III

### DESKRIPSI FILM KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG

#### 3.1. Profil Film Kehormatan Di Balik Kerudung

Setelah sukses dengan film *Perempuan Berkalung Sorban* pada tahun 2009 yang meraih perhatian penonton, disusul berbagai penghargaan di festival dalam negeri maupun luar negeri, sangat patut untuk diikuti film berikutnya (<http://hiburan.kompasiana.com/film/donita-rela-dipoligami-andhika-407067.html>, Kamis, 27-10-2011). Starvision kembali mengangkat sebuah film dengan judul yang sama yang diadaptasi dari sebuah novel *Kehormatan Di Balik Kerudung* karya Ma'mun Affany.

Pada awal tahun 2010 tim kreatif Starvision membawa novel *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Ma'mun Affany kepada salah satu produser film yaitu Chand Parwez Servia, dan segera novel itu tuntas dibacanya dalam sehari (<http://klikstarvision.com/?films=kehormatan-di-balik-kerudung>, Ahad, 07-10-2012). Konflik cerita yang penuh kekinian dan penggunaan bahasa dialog, penulis lulusan KMI di Gontor pada tahun 2004, Institut Studi Islam Darussalam (ISID) tahun 2008 dan Pascasarjana Institut Studi Islam Darussalam (ISID) ini sangat bagus dan sesuai dengan fungsinya.

Dalam film produksi Kharisma Starvision Plus itu, penata musik Tya Subiakto Satrio yang selama ini dikenal telah menjadi ilustrator musik di sejumlah film seperti *Ayat-Ayat Cinta*, *Doa yang Mengancam*, *Mengaku*

*Rasul, Perempuan Berkalung Sorban dan Sang Pencerah*, Akan tetapi pada film *Kehormatan Di Balik Kerudung* dipercaya menjadi sutradara sekaligus penata musiknya, dengan dukungan tim produksi yang solid Tya Subiakto Satrio juga menggarap ilustrasi musik dan OST berjudul 'Asmara Insan' yang dinyanyikan oleh Donita, Andhika Pratama dan Ussy Sulistiawaty. Sedangkan, penulisan skenarionya dipercayakan kepada Aurelia Amany Salsabila dan Amalia Putri.

Film yang berdurasi 105 menit ini tidaklah sederhana dalam membuatnya, karena film yang dibuat diangkat dari sebuah novel yang dalam memvisualisasikannya penuh dengan lika-liku cerita yang panjang. Lokasi Bromo dipilih karena keindahannya yang penuh misteri, bertepatan shooting film ini dilakukan pada saat musim badai pasir. Visualisasi yang terekam, justru memperkuat pesan penceriteraannya film *Kehormatan di Balik Kerudung*. Sebagai kelengkapan lokasi-lokasi lainnya, pilihan landscape selalu diutamakan.

Film *Kehormatan Di Balik Kerudung* yang dimulai pada tanggal 27 Oktober 2011 dipersembahkan untuk pecinta film remaja, dewasa hingga orang tua menjelang hari besar Idul Adha yang tentunya melibatkan beberapa pemain di dalamnya, diantaranya ada pemain utama yaitu Donita, Andhika Pratama, dan Ussy Sulistiawaty, sedangkan yang memainkan sebagai pemeran pendukung yaitu Nadya Almira, Jordi Onsu, Iwa Rasya, Erlin Sarlinton, Tuti Kembang Mentari, dan HS. Abdullah Ali.

Di balik kesuksesan film Kehormatan Di Balik Kerudung tentunya tidak lepas dari orang-orang yang terlibat di dalamnya, diantaranya ada beberapa tim kreatif produksi film seperti:

Produser	: Chand Parwez Servia
Produser Eksekutif	: 1. Fiaz Servia 2. Reza Servia 3. Mithu Nisar
Sutradara	: Tya Subiakto Satrio
Asisten Sutradara	: Faisal Helmy
Distributor	: PT. Kharisma Starvision Plus
Ilustrasi Musik	: Tya Subiakto Satrio
Penata Kamera	: 1. Nayato Fio Nuala 2. Freddy A Lingga
Penata Suara	: Khikmawan Santosa
Penata Busana	: 1. Arya Lina 2. Acie
Penata Rias	: Kiki Tato
Penata Artistik	: 1. Koesnadi WS 2. Piant
Penyunting Gambar	: Tiara Puspa Rani
Penulis Skenario	: 1. Aurelia Amany Salsabila 2. Amalia Putri
Diadaptasi Dari Novel Karya	: Ma'mun Affany

- Casting : CF Management
- Perekam Suara : Caleg
- Supervisi Penyunting Suara : Khikmawan Santosa
- Penyunting Dialog : 1. Khikmawan Santosa  
2. Wahyu Tri Poernomo
- Penata Efek Suara : 1. Hadranus Eko Sunu  
2. Rizkia Ayub  
3. Jonet Sri Untoro
- Penata Cahaya : Syarifudin
- Asisten Penata Cahaya : 1. Sandy  
2. Abeh Tiar  
3. Aa Juned
- Pemeran :
1. Donita (Syahdu),
  2. Andhika Pratama (Ifand),
  3. Ussy Sulistiawaty (Sofia),
  4. Nadya Almira (Ratih adiknya Syahdu),
  5. Jordi Onsu (Andi sepupu Syahdu),
  6. Iwa Rasya (Nazmi mantan pacar Syahdu),
  7. Erlin Sarlinton (Ibu Syahdu),
  8. Tuti Kembang Mentari (Nenek Syahdu),
  9. HS. Abdullah Ali (Kakek Syahdu),
  10. Ario Abi (Papa Nazmi),

11. Linda Pranata (Ibu Nazmi),
12. R Linda Wiranegara (Ibu Ifand),
13. Djati Kusuma (Dokter),
14. Rochman Suwandanata (Dokter), dan
15. Hans Gunawan (Penghulu).

### **3.2. Sinopsis Film Kehormatan Di Balik Kerudung**

Film Kehormatan Di Balik Kerudung merupakan kisah cinta antara Syahdu, Ifand, dan Sofia yang berakhir dengan poligami. Syahdu (Donita) adalah wanita yang berhati mulia namun keras hati. Syahdu tinggal bersama ibunya (Erlin Sarintan) serta adik perempuannya, Ratih (Nadya Almira).

Suatu ketika Syahdu berniat mengunjungi kakeknya. Dalam perjalanan, Syahdu bertemu Ifand Abdussalam (Andhika Pratama). Ifand adalah pemuda soleh namun berpikiran terbuka, dan cerdas. Syahdu ternyata satu tujuan dengan Ifand. Bukan hanya itu, ternyata rumah Ifand dan rumah kakeknya Syahdu (HS Abdullah Ali) berjarak tak terlampau jauh. Di sini, Ifand dan Syahdu pun berkenalan lebih akrab, yang pada akhirnya menumbuhkan benih cinta di hati mereka.

Sofia (Ussy Sulistiawaty) adalah gadis sekampung dengan Ifand, yang jatuh hati pula pada Ifand, namun Ifand tak pernah menanggapinya dengan serius.

Sementara kakek Syahdu yang tahu keakraban Syahdu dengan Ifand, merasa tak nyaman. Banyak gunjingan warga. Desa tersebut memang masih tradisional, sehingga hal-hal yang tidak sepatasnya, terutama perihal

hubungan pria dan wanita, sangat mereka pantangi. Dan, Syahdu pun harus meninggalkan desa tersebut, berpisah dari Ifand. Mereka berjanji akan tetap setia satu sama lain.

Sekembalinya di rumah, Syahdu dihadapkan kenyataan pahit. Ibunya dirawat di rumah sakit, dan harus menjalani operasi. Biayanya sungguh besar. Syahdu dan Ratih bingung mencari biaya. Dalam situasi genting itu, mantan kekasih Syahdu (Iwa Rasya) yang masih berusaha mendapatkan kembali cinta Syahdu, menawarkan bantuan dana guna membiayai operasi ibunya. Dengan satu syarat, Syahdu harus bersedia menikah dengannya. Demi cinta kasih kepada ibunda, Syahdu pun terpaksa menerima tawaran tersebut.

Menikahlah Syahdu dengan pria itu. Semua dilakukannya agar ibunya selamat dari penyakit yang menggerogoti tubuhnya. Syahdu tidak merasa bahagia akan tetapi tersiksa. Mantan kekasihnya yang sah jadi suaminya, ternyata berbuat kasar. Syahdu diusir suaminya pada malam pernikahannya.

Mengetahui Syahdu sudah menikah, Ifand kecewa sekali. Marah. Merasa dikhianati. Ifand kemudian menikah dengan Sofia, gadis yang diam-diam selalu mencintainya. Dan pada kenyataannya, Ifand merasa beruntung. Sofia menunjukkan ketulusan cintanya melalui pengabdianya sebagai seorang istri. Betapa bersyukur Ifand.

Sementara Syahdu, di puncak keputus-asaan akibat perilaku suaminya yang menyakitkan, memutuskan bercerai. Syahdu tak tahan lagi.

Bagaimanapun juga Syahdu tidak bisa memungkiri diri sendiri bahwa cinta sejatinya sudah tertambat pada Ifand.

Sejak bercerai, Syahdu jadi seperti orang stress. Mudah sakit. Sering melamun. Menyendiri. Dan pendiam. Adiknya, Ratih iba pada Syahdu. Diam-diam Ratih berkirim surat pada Ifand. Menceritakan tentang keadaan Syahdu, kakaknya.

Sofia memang istri yang solehah. Dengan segala keikhlasan hati, Sofia meminta suaminya untuk menjenguk Syahdu. Sofia berusaha tidak cemburu, apalagi marah. Sofia, yang kemudian membaca surat Ratih, trenyuh mengetahui penderitaan bathin dan fisik Syahdu. Sofia meminta Ifand membawa Syahdu untuk perawatan, bahkan Sofia rela jika Ifand menikahi Syahdu apabila Ifand menghendakinya.

Ifand akhirnya memutuskan menikahi Syahdu untuk menghindari pergunjungan. Ifand, Syahdu dan Sofia pun tinggal serumah. Konflik diantara mereka pun terjadi. Meskipun begitu, baik Sofia maupun Syahdu selalu saling menghormati. Hingga akhirnya, Syahdu melihat keindahan dalam suasana ibadah. Syahdu melihat Ifand dan Sofia sholat malam hingga subuh berjamaah. Syahdu memutuskan pergi meninggalkan mereka.

Sofia melihat berita tentang kecelakaan kereta api yang ditumpangi Syahdu. Ifand dan Sofia sedih sekali mengetahui bahwa Syahdu meninggal, sesuai informasi yang diterimanya.

Sampai satu ketika, Sofia berkunjung ke rumah orang tua Syahdu. Betapa terkejutnya, karena di sana bertemu dengan ibunya Syahdu yang sedang mengurus seorang bayi kecil bernama Ifand Abdussalam. Ternyata, Syahdu sedang hamil ketika pergi meninggalkan Ifand.